

ABSTRAK

RIMA MA'RIFATUL KARIMAH, NIM: 12504194012, Tesis “**Paradigma Berfikir Guru dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyyah Negeri (MAN) di Tulungagung**” Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Program Magister IAIN Tulungagung, 2021. Pembimbing: Dr. Hj. Anin Nurhayati, M.Pd.I. dan Dr. H. Teguh, M.Ag.

Kata Kunci: *Paradigma, Guru, Pembelajaran Bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran*

Paradigma adalah suatu bingkai dan cara berfikir yang sangat dipengaruhi oleh latar belakang ilmu dan keilmuan seseorang. Dengan paradigma yang dimiliki guru, Guru akan mengantarkan peserta didik pada tujuan yang telah ditentukan, tentunya dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran dan di dukung secara bersama oleh komponen lain yang terkait dan bersifat komplementatif. Meneliti paradigma berpikir guru dan hubungannya terhadap peserta didik adalah sesuatu yang sangat menarik, karena baik langsung atau tidak langsung akan berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dan pada terjadinya proses transfer ilmu pengetahuan yang direpresentasikan oleh adanya mata pelajaran-mata pelajaran termasuk dalam hal ini Bahasa Arab di MAN di daerah Tulungagung.

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui paradigma guru Bahasa Arab dan hubungannya dengan pencapaian atau tujuan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana paradigma filosofis, paradigma bahasa dan paradigma pembelajaran guru bahasa Arab di MAN di Tulungagung tahun 2020/2021? 2) Bagaimana peran paradigma guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN di Tulungagung tahun 2020/2021? 3) Apakah bentuk nyata dari peran paradigma guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN di Tulungagung tahun 2020/2021?

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian diskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: a) reduksi data; b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan/verifikasi data. Adapun pemeriksaan keabsahan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Paradigma Filosofis Guru Bahasa Arab di MAN di Tulungagung menilai sebuah realitas dengan terperinci dan teliti, bahwa dalam memandang sesuatu harus cermat di segala aspek dari yang terkecil sampai aspek pokok yang berkaitan dengan hal tersebut. Paradigma Bahasa guru Bahasa Arab di MAN Tulungagung memandang bahwa bahasa setiap orang memiliki perbedaan dan ciri khas sendiri berdasarkan bagaimana dia memperolehnya ada yang dengan ilmiah dalam hal ini dengan belajar dan ada yang memperolehnya secara tidak ilmiah dalam hal ini tanpa belajar, tetapi bahasa

semestinya diperoleh dengan skala prioritas dengan ilmiah untuk bisa berkomunikasi dengan baik. Paradigma pembelajaran guru Bahasa arab di MAN di Tulungagung bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang tidak bisa dipaksakan pembelajaran itu juga harus realistis, tidak meninggalkan kenyataan yang dihadapi, tidak perlu ambisius, idealisme dalam pembelajaran harus dikembalikan kepada realitas yang dihadapi, untuk bisa diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ideal dalam pembelajaran. 2.) Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi Paradigma antara guru sebagai pusat belajar dan peserta didik sebagai pusat belajar maka paradigma berperan penting dalam proses pembelajaran yaitu meliputi Paradigma kesiapan mengajar & kesiapan pembelajaran yang diikuti konsistensi dengan teori pembelajaran. 3.) Konfigurasi dari semua paradigma di atas baik paradigma yang berkaitan dengan eksistensi dan realitas di mana ini adalah paradigma filosofis secara umum, paradigma bahasa, dan paradigma pembelajaran khususnya paradigma pembelajaran Bahasa Arab serta praktik nyata itu semua di lapangan pada akhirnya memberikan suatu hasil konkrit dan nyata sebagai bentuk hasil akhir proses pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

ABSTRACT

RIMA MA'RIFATUL KARIMAH, NIM: 12504194012, Thesis " **Paradigm of Teachers in Achieving Arabic Learning Goals at Madrasah Aliyyah Negeri (MAN) in Tulungagung**" Department of Arabic Language Education Master Program IAIN Tulungagung, 2021. Supervisor: Dr. Hj. Anin Nurhayati, M.Pd.I. and Dr. H. Teguh, M.Ag.

Keywords: *Paradigm, Teacher, Arabic Learning, Learning Goals*

Paradigm is a frame and way of thinking that is strongly influenced by one's scientific and scientific background. With the paradigm that the teacher has, the teacher will lead students to the goals that have been determined, of course in the implementation of a learning process and are jointly supported by other components that are related and complementary. Research on the teacher's paradigm of thinking and its relationship to students is something that is very interesting, because either directly or indirectly it will affect the achievement of learning objectives, and on the occurrence of the knowledge transfer process which is represented by the existence of subjects including in this case Arabic at MAN in the Tulungagung area.

The focus of this research is to find out the paradigm of the Arabic language teacher and its relationship to the achievement or goal in learning Arabic. The formulation of the problem in this study are: 1) What are the philosophical paradigms, language paradigms and learning paradigms of Arabic teachers at MAN in Tulungagung in 2020/2021? 2) What is the role of the teacher paradigm in achieving Arabic learning objectives at MAN in Tulungagung in 2020/2021? 3) What is the real form of the role of the teacher paradigm in achieving Arabic learning objectives at MAN in Tulungagung in 2020/2021?

The approach in this research is qualitative with descriptive research design. Methods of data collection using participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis in this qualitative research is carried out through three activities that occur simultaneously, namely: a) data reduction; b) data presentation, and c) conclusion drawing/data verification. The examination of the validity of the data that the researchers carried out in this study were the extension of participation, persistence/consistency of observation and triangulation.

The results showed that: 1) Arabic teacher's philosophical paradigm at MAN in Tulungagung assesses a reality in detail and thoroughly, that in looking at something one must be careful in all aspects from the smallest to the main aspects related to it. The paradigm of the Arabic language teacher at MAN Tulungagung views that everyone's language has its own differences and characteristics based on how he or she acquires it, some scientifically in this case by learning and some unscientific in this case without learning, but language should be acquired by priority scale with scientific to be able to communicate well. The paradigm of learning for Arabic teachers at MAN in Tulungagung is that learning is a process

that cannot be forced. The learning must also be realistic, not leaving the reality at hand, no need to be ambitious, idealism in learning must be returned to the reality at hand, to be applied in situations and situations. ideal conditions for learning. 2.) This research shows that the combination of paradigms between teachers as learning centers and students as learning centers means that paradigms play an important role in the learning process which includes the Paradigm of teaching readiness & learning readiness followed by consistency with learning theory. 3.) The configuration of all the paradigms above, both the paradigms related to existence and reality, which are the philosophical paradigm in general, the language paradigm, and the learning paradigm in particular the Arabic learning paradigm as well as real practice in the field ultimately give a concrete result. and real as a form of the end result of the learning process, namely the achievement of learning objectives.

الملخص

ربما معرفة كريمة، رقم القيد: ١٢٥٠٤١٩٤٠١٢، رسالة الماجستير بالموضوع "المنهج الفكري للمدرسين للحصول على اهداف تعليم اللغة العربية في المدارس الثانوية الإسلامية الحكومية في تولونج أجونج للعام الدراسي ٢٠٢١/٢٠٢٠ م". قسم تعليم اللغة العربية، الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، ٢٠٢١. المشرفة: الدكتورة الحجة أنين نور حياتي الماجستير و المشرف: الدكتور الحاج تغوه الماجستير.

الكلمات المفتاحية: المنهج الفكري، المدرس، تعليم اللغة العربية، أهداف التعليم

المنهج الفكري هو إطار وطريقة تفكير يتأثران بشدة بالخلفية العلمية و علم الفرض ومعرفته. من خلال المنهج الفكري الذي يمتلكه للمدرس، سيقود للمدرس الطلاب إلى الأهداف التي تم تحديدها، بالطبع في تنفيذ عملية التعليم ويتم دعمها بشكل مشترك من قبل مكونات أخرى مرتبطة ومتكاملة. يعتبر فحص المنهج الفكري للمدرس وعلاقته بالطلاب شيئاً مثيراً للاهتمام، لأنه سيؤثر بشكل مباشر أو غير مباشر على تحقيق أهداف التعليم، وعلى حدوث عملية نقل المعرفة التي تتمثل في وجود مواد تشمل في هذه الحالة العربية في المدارس الثانوية الإسلامية الحكومية في تولونج أجونج.

تركيز البحث : لمعرفة المنهج الفكري للمدرسين اللغة العربية وعلاقته بالإنجاز أو الهدف من تعليم اللغة العربية. ومسائل في هذا البحث منها: (١) كيف المنهج الفكري الفلسفي والمنهج الفكري اللغوي والمنهج الفكري التعليمي لمدرسي اللغة العربية في المدارس الثانوية الحكومية الإسلامية في تولونج أجونج للعام الدراسي ٢٠٢١/٢٠٢٠ م ؟ (٢) كيف عمل المنهج الفكري للمدرسين للحصول على اهداف التعليم اللغة العربية في المدارس الثانوية الحكومية الإسلامية في تولونج أجونج للعام الدراسي ٢٠٢١/٢٠٢٠ م ؟ (٣) ما هي الظواهر التعليمية من عمل المنهج الفكري للمدرسين في حصول على اهداف تعليم اللغة العربية في المدارس الثانوية الحكومية الإسلامية في تولونج أجونج للعام الدراسي ٢٠٢١/٢٠٢٠ م ؟

مدخل البحث هو المدخل الكيفي تصميم هذا البحث هو البحث الوصفي. طريقة جمع الحقائق منها المقابلة المتعمقة، والملاحظة بالمشاركة، والوثائقية. وكان تحليل الحقائق في هذا البحث من خلال ثلاثة أنشطة تحدث في وقت واحد، وهي: (أ) تقليل الحقائق، (ب) عرض الحقائق، و (ج)

الإستنتاجة من الحقائق. أما تفتيس صحة الحقائق التي أجرتها الباحثة في هذه الدراسة هو تطويل المشاركة، والمثابرة/ الاتساق في الملاحظة والتثليث.

نتائج البحث تدل أن: أظهرت النتائج ما يلي: (١) المنهج الفكري الفلسفي هو المدرسون اللغة العربية في المدارس الثانوية الحكومية الإسلامية في دائرة تولونج أجونج بتقييم الواقع بالتفصيل وبعناية، أنه عند النظر إلى شيء ما يجب على المرء أن يكون حريصاً في جميع الجوانب من أصغرها إلى الجوانب الرئيسية المتعلقة به. يرى المنهج الفكري للمدرسين للغة العربية في المدارس الثانوية الحكومية الإسلامية في دائرة تولونج أجونج أن لكل شخص اختلافاته وخصائصه الخاصة بناءً على كيفية اكتسابها ، وبعضها علمياً في هذه الحالة عن طريق التعليم والبعض الآخر غير علمي في هذه الحالة دون تعليم ، ولكن يجب الحصول على اللغة على مقياس الأولوية مع علمي لتكون قادرة على التواصل بشكل جيد. المنهج الفكري التعليمي للمدرسين للغة العربية في المدارس الثانوية الحكومية الإسلامية في دائرة تولونج أجونج هو أن التعليم عملية لا يمكن إكراهها. يجب أن يكون التعليم أيضاً واقعياً، وليس مرتفعاً، ولا يترك الواقع في متناول اليد، ولا داعي لأن تكون طموحاً، ويجب أن تكون المثالية والقداوة في التعليم بالعودة إلى الواقع المطروح، يمكن تحقيق مثل تعليمية جديدة، وتطبيقها في المواقف والظروف المثالية بالإضافة إلى التعليم. (٢). عمل المنهج الفكري في هذا البحث أن الجمع بين المنهج الفكري للمدرسين كمراكز تعليمية والطلاب كمراكز تعليمية يعني أن المنهج الفكري تلعب دوراً مهماً في عملية التعليم والتي تشمل المنهج افكري الاستعداد للتدريس والاستعداد للتعليم متبوعاً بالاتساق مع نظرية التعليم. (٣). إن تكوين جميع المنهج الفكري المذكورة أعلاه عبارة عن المنهج الفكري مرتبطة بالوجود والواقع حيث تكون هذه المنهج الفكري فلسفية بشكل عام، والمنهج الفكري لغوية، والمنهج الفكري عن الطلاب، والمنهج الفكري في التعليم، ولا سيما المنهج الفكري في التعليم اللغة العربية، وبالطبع ممارسة حقيقية هي كل ما في تقدم المجال في النهاية نتيجة ملموسة فيزائية حسية وملموسة كشكل من أشكال النتيجة النهائية لعملية التعليم، أي تحقيق أهداف التعليم. يمكن رؤية هذا النجاح من الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية في دائرة تولونج أجونج إلى جانب الحصول على درجات تعليمية جيدة في الفصل الدراسي، كما أن لديهم إنجازات فخورة خارج المدرسة.